

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh akuntabilitas, tekanan ketaatan, pengalaman auditor, pengetahuan auditor, *self-efficacy*, dan independensi terhadap *audit judgment*. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki oleh auditor maka *audit judgment* yang dibuat oleh auditor tersebut akan menjadi semakin baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dini (2010), Haryanto (2012), dan Agustina (2010).
2. Tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini (2010) bahwa tekanan ketaatan tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment* seorang auditor.
3. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini (2010) bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* yang diberikan oleh auditor.

4. Pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula *judgment* yang dihasilkan oleh auditor tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kristiadi (2009) dan Tielman (2012).
5. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula *judgment* yang dibuat oleh auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2012), Iskandar (2010), serta Iskandar dan Zuraidah (2011).
6. Independensi berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Semakin tinggi independensi seorang auditor maka *audit judgment* yang dibuat oleh auditor tersebut akan semakin baik pula. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prastio (2012), Persadi (2012), dan Suhartini (2011).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki yaitu sebanyak 80% responden dalam penelitian ini adalah auditor junior sehingga kemampuan, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki belum terlalu banyak sehingga dalam membuat sebuah *judgment* masih belum terlalu baik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.18, *audit judgment* berada pada skala sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa auditor terkadang masih belum dapat membuat *audit judgment* dengan maksimal. Untuk meningkatkan

kualitas *audit judgment* yang dihasilkan oleh auditor, pihak pimpinan KAP perlu meningkatkan komunikasi antara pihak yang memberi tugas dengan auditor yang diberikan tugas agar tugas yang diberikan lebih terstruktur sehingga lebih jelas tugas apa yang harus dikerjakan dan tidak menimbulkan kebingungan bagi auditor. Dengan pembenahan komunikasi antara pemberi tugas dengan auditor yang melaksanakan tugas tersebut diharapkan dapat meningkatkan *audit judgment* pula. Selain itu auditor diharapkan dapat lebih meningkatkan pemantauan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan sebelumnya untuk dijadikan acuan pemeriksaan selanjutnya dalam membuat *judgment*, sehingga hasil *judgment* auditor menjadi lebih maksimal.

